

## PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU-IBU ORANG TUA TUNGGAL PADA KELOMPOK BUNDA BERDAYA DI KARANGANYAR JAWA TENGAH

Lintang Pamugar Mukti Aji<sup>1</sup>, Ian Aji Hermawan<sup>2,3</sup>, Firdaus Ashari<sup>3</sup>,  
Johan Yulianto<sup>4</sup>, Marsha Erina Widiastuti<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta

Email: [pamugarlintang@gmail.com](mailto:pamugarlintang@gmail.com)

**Abstrak:** *Permasalahan yang dihadapi setiap pelaku usaha mikro biasanya selalu hampir sama yaitu diantaranya pengolahan bahan baku masih manual atau belum menggunakan peralatan yang moderen dan pencatatan keuangan yang belum baik. Hal yang sama dihadapi oleh mitra pengabdian yaitu Kelompok Bunda Berdaya (KBB) di Jaten Karanganyar ini yang kebanyakan anggotanya berisikan orang tua tunggal yaitu belum adanya mesin berteknologi tepat guna yang menunjang produksi sehari-hari, sedangkan produksi saat ini masih dilakukan secara manual dan tradisional, sehingga produksi terbatas jika pesanan banyak, pekerja harus bekerja lembur, walaupun sudah bekerja lembur namun tetap saja belum cukup. Pemasaran produk juga masih disekitar wilayah Jaten dan sekitarnya saja serta pencatatan keuangan juga belum terlaksana dengan baik. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan yang menunjang produktivitas dan dapat meningkatkan pendapatan Kelompok Bunda Berdaya (KBB) beserta keluarganya dan masyarakat sekitar dengan memberikan solusi atau jalan keluar yaitu dengan mengadakan pelatihan-peleatihan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi mitra. Hasil akhir yang diharapkan yaitu dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian yaitu Kelompok Bunda Berdaya (KBB) mitra bisa menggunakan mesin teknologi tepat guna yang bisa meningkatkan proses pembuatan adonan sehingga bisa meningkatkan jumlah produk dan pada akhirnya bisa meningkatkan laba, bisa menggunakan mesin vacum dan pengemasan produk sehingga produk bisa dikemas dengan baik dan bisa tahan lama serta bisa membuat administrasi keuangan meskipun secara sederhana.*

**Kata kunci:** *Bisnis pangan, pendampingan, mesin tetap guna, produktivitas, pendapatan*

### 1. PENDAHULUAN

Fenomena menarik di masa pasca pandemi Covid 19 teridentifikasi masyarakat miskin dengan status Single Parent semakin meningkat dari tahun sebelum-sebelumnya. Kenyataan ini didukung dari data Kementerian Desa yang menyatakan bahwa 31 persen penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di seluruh Indonesia 53 persen adalah perempuan yang menjadi kepala keluarga atau Single Parent (Musnaini, dkk, 2022).

Di Kampung Pundak RT 04 RW 07 Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, beberapa ibu-ibu orang tua tunggal membentuk Yayasan Bocah Pintar yang bergerak dibidang sosial membina ibu-ibu yang di tinggal meninggal suaminya, yang diketuai Ibu Sri Tri Rahayu 35 Tahun dan dibantu 24 temannya yang senasib yang diwadahi dalam Kelompok Bunda Berdaya (KBB) yang memulai usaha makanan Sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura, yang sampai saat ini masih mampu mengembangkan usahanya tersebut hingga melayani pesanan dari luar baik itu untuk hajatan, pertemuan dan pesanan buat oleh-oleh dari luar kota. Sampai saat ini usahanya sedikit demi sedikit produksinya mulai naik dan bertambah karena makanannya banyak disenangi oleh konsumen.

Pembuatan Sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura tersebut sampai saat ini cara membuatnya masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan cara manual baik pembuatan adonan, pengirisan isi sosis dan lumpia dan penirisannya sehingga hasil produksinya terbatas apabila pesanan datang dari luar yang banyak maka tenaganya harus lembur guna mencukupinya itupun tidak semua pesanan dari luar dapat terpenuhi karena keterbatasan tenaga dan alat yang digunakan. Begitu juga dari pengemasannya masih memakai cara tradisional dan sederhana belum adanya sentuhan teknologi tepat guna sehingga hasilnya kurang rapi hal tersebut menyebabkan produk cepat basi sehingga berpengaruh terhadap nilai jual dari Sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura. Hal ini tentu kurang efektif disamping hasilnya yang tidak sesuai yang diinginkan dalam hal kapasitasnya apabila menambah tenaga kerja lagi sehingga akan menambah biaya produksi serta untuk mengatasi permasalahan yang sering muncul di lapangan (Sumber : Survey Pundak Rt,04 Rw 07 Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar).

Mengenai pemasarannya Sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura banyak diambil oleh pedagang pasar dan warung makan yang ada disekitarnya sebagian lagi di pasarkan melalui kios gerobak yang dijual dekat alun-alun Karanganyar atau sekitar Masjid Agung Madaniyah Karanganyar tetapi makanan tersebut setiap akhir pekan ramai pemesanan sehingga tidak semua pesanan bisa terlayani dikarenakan terbatasnya produksi. Hal ini membuat Yayasan Bocah Pintar (YBP) yang menaungi Kelompok Bunda Berdaya (KBB) akan memulai dan meningkatkan produksinya supaya permintaan dari konsumen tetap maupun pesanan dari luar dapat terpenuhi. Maka dari itu usaha makanan ini memerlukan mesin yang standar produk dan waktu yang dibutuhkan cepat tanpa harus mengurangi tenaga kerja, dengan demikian Yayasan Bocah Pintar (YBP) membutuhkan suatu sentuhan teknologi dan pendampingan dari pihak manapun yang mampu membantu agar masalah yang dihadapi oleh usaha makanan tersebut bisa teratasi. Pada kenyataannya industri kecil dan rumah tangga merupakan industri yang tahan banting terhadap keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti saat ini (Riyanto, 2013). Indonesia sendiri masih didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Siti Nuzul Laila, 2021)

Saat ini Single Parent bukanlah subyek pembangunan tetapi obyek pembangunan. Para Orang Tua Tunggal (*single parent*) merupakan bagian masyarakat yang perlu perhatian khusus dalam pembangunan perekonomian rakyat karena setiap individu *single parent* sangat membutuhkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan dukungan eksternal (Musnaini, dkk, 2022).

### **Tujuan**

Tujuan Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dibiayai oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat, Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Riset dan Teknologi ini adalah memberdayakan ekonomi ibu-ibu orang tua tunggal pada kelompok Bunda Berdaya di Karanganyar Jawa Tengah yaitu: 1) meningkatkan ketrampilan yang mendukung produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta masyarakat disekitarnya; 2) membuat strategi untuk mengembangkan usaha dan memastikan kesinambungan dari usaha di masa depan sehingga Ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Bunda Berdaya (KBB) dapat mandiri dan diharapkan dengan program ini dalam skala Nasional akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah.

### **Solusi**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pelatihan Administrasi Keuangan, kegiatan ini diberikan kepada mitra karena selama ini dalam hal pencatatan keuangan masih manual dan seadanya bahkan masih ada yang belum tercatat maka pelatihan ini sangat diperlukan untuk segala pencatatan keuangan yang masuk maupun yang keluar.

- b. Pelatihan Manajemen Pemasaran secara online, pelatihan ini diberikan agar mitra bias menjual atau memasarkan produknya tidak hanya disekitar wilayahnya saja melainkan bisa sampai luar wilayahnya.
- c. Pelatihan Pengemasan dan Pengepakan Produk berlabel, solusi ini diberikan karena mitra dalam pengemasan dan pengepakan masih menggunakan peralatan seadanya/masih manual
- d. Penerapan Teknologi Tepat Guna, untuk meningkatkan proses produksi dari semula manual memakai tangan dalam mengadon adonan atau bahan baku.

## 2. METODE

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diawali dengan sosialisasi program kegiatan di rumah ketua Yayasan Bocah Pintar (YBP) yang sekaligus perkenalan tim pelaksana pengabdian dan di Kelompok Bunda Berdaya (KBB) mengadakan wawancara dan diskusi serta guna memberi masukan tentang Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini. Setelah diadakannya sosialisasi maka ada kesepakatan antara tim pelaksana dengan ketua Yayasan Bocah Pintar (YBP) dan Kelompok Bunda Berdaya (KBB) diantaranya pelatihan penggunaan mesin pengaduk adonan tepung secara elektrik, pendampingan penggunaan mesin penggiling daging isian sosis dan lumpia secara elektrik, pendampingan penggunaan mesin vaccum guna pengemasan produk, pelatihan pengemasan dan pengepakan produk yang berlabel, pelatihan manajemen pemasaran, pelatihan administrasi keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kelompok Bunda Berdaya (KBB) yang dibawah naungan Yayasan Bocah Pintar (YBP) Karanganyar tepatnya di Kampung Pundak RT 04 RW 07 Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar ini mengadakan kegiatan Pelatihan Administrasi Keuangan sederhana dan manajemen pemasaran online. Kegiatan pelatihan administrasi keuangan sederhana ini diberikan kepada mitra karena selama ini dalam hal pencatatan keuangan masih seadanya bahkan ada yang belum tercatat maka pelatihan ini sangat diperlukan untuk segala pencatatan keuangan yang masuk maupun yang keluar dan setelah adanya pelatihan ini mitra sudah mulai mencatat dengan tertib dan teliti semua pengeluaran dan pemasukan sedangkan kegiatan manajemen pemasaran online ini diberikan karena mitra selama ini menjual atau memasarkan produknya hanya disekitar wilayahnya saja dan yang paling jauh hanya diambil para tukang sayur keliling dan dengan diadakannya pelatihan ini alhamdulillah hasil produk mitra bisa terjual tidak hanya di wilayah sekitar dan dibawa sama tukang sayur kaliling tetapi juga sudah mulai menerima pesanan melalui online meskipun baru lewat media Whatsaap (WA).



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan foto bersama

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini selain melaksanakan kegiatan pelatihan administrasi keuangan sederhana dan manajemen pemasaran online juga memberikan Mesin Teknologi Tepat Guna pada Yayasan Bocah Pintar (YBP) yang akan diserahkan kepada Kelompok Bunda Berdaya (KBB) sesuai fungsinya sehingga akan meningkatkan produksinya serta peningkatan pengelolaan manajemen dan tertibnya administrasi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana setiap harinya. Dengan adanya Penerapan Teknologi Tepat Guna ini akan meningkatkan produksi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi Kelompok Bunda Berdaya (KBB) dan keluarganya. Serta sebagai wacana bagi industri kecil lainnya, bahwa mesin ini dapat digunakan untuk usaha rumahan bagi ibu-ibu dan remaja.

Mesin ini dalam proses pemakaiannya sangat mudah, sederhana dengan tingkat keselamatan kerja yang terjamin dan perawatannya tidak terlalu sulit (Siswanto et al., pg 117, 2021). Mesin-mesin tersebut sudah diberikan Yayasan Bocah Pintar (YBP) kepada Kelompok Bunda Berdaya (KBB) dan sudah digunakan untuk Produksi setiap harinya.

Berikut merupakan spesifikasi mesin tepat guna yang diberikan oleh tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Spesifikasi Mesin pengaduk adonan tepung yang di rekayasa

Daya mesin	:	1 PK
Putaran mesin	:	1400 rpm
Kapasitas mesin	:	5 kg / 8 Menit
		Berat bahan adonan/ Satuan waktu sampai menjadi adonan siap pakai
Lebar mesin	:	560 mm
Panjang mesin	:	650 mm
Tinggi	:	600 mm

Tabel 2. Spesifikasi Mesin Penggiling daging yang di rekayasa

Daya mesin	:	850 Watt
Putaran mesin	:	60 rpm
Kapasitas mesin	:	1Kg daging/ 15 Menit
Lebar mesin	:	450 mm
Panjang mesin	:	600 mm
Tinggi	:	500 mm

Tabel 3. Spesifikasi Mesin Vacum Pengemas makanan

Daya mesin	:	150 Watt
Kapasitas mesin	:	12 Sosis/ 5 Menit
Lebar mesin	:	150 mm
Panjang mesin	:	300 mm
Tinggi	:	25 mm

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan diantaranya peningkatan produktifitas pembuatan sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi Yayasan Bocah Pintar (YBP) beserta anggotanya khususnya Kelompok Bunda Berdaya

(KBB) dan masyarakat disekitarnya, peningkatan order bagi pemilik bengkel teknologi tepat guna, dalam pembuatan mesin teknologi tepat guna tersebut. Biaya yang ditanggung untuk kepemilikan mesin ini tidak mahal. Nilai ekonomis serta hasil produksi makanan semakin baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari makanan tersebut. Secara umum terlaksana Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalangan menengah ke bawah dan meningkatkan pendapatan, khususnya Yayasan Bocah Pintar (YBP) Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.



Gambar 2. Hasil pembuatan adonan dengan mesin tepat guna

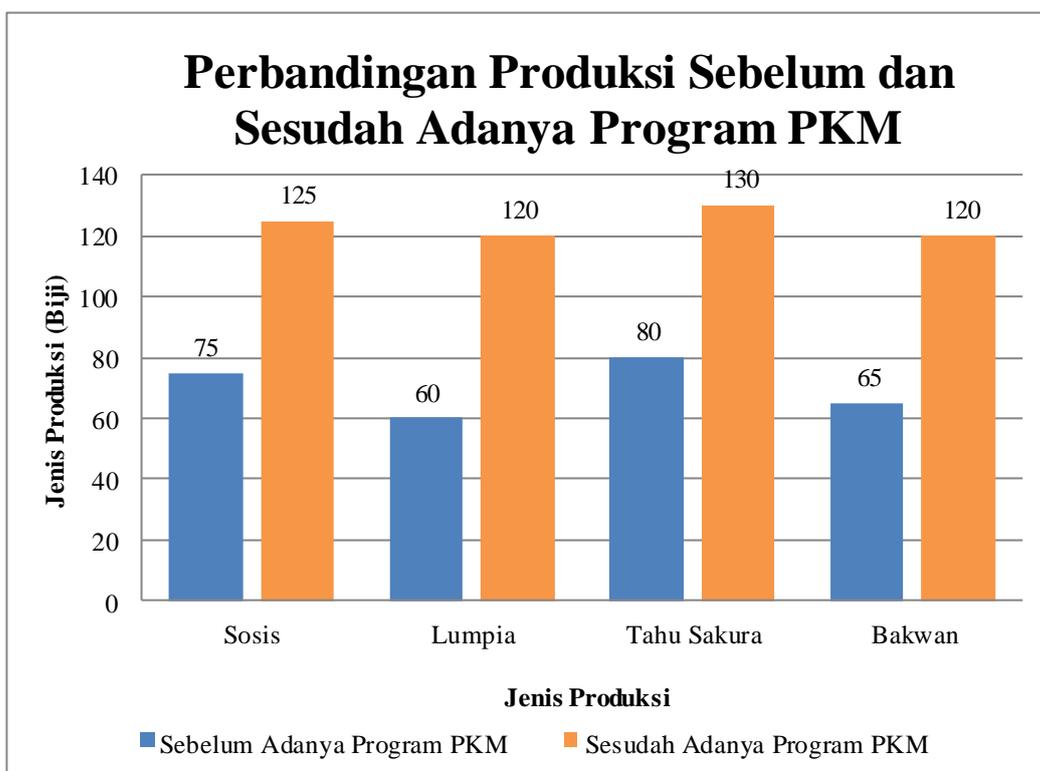


Gambar 3. Kegiatan pelatihan pengemasan produk



Gambar 4. Serah terima mesin tepat guna kepada mitra

Perbandingan hasil produksi sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura sebelum dan sesudah adanya program PKM adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Perbandingan Produksi Sebelum dan Sesudah Adanya Program PKM

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa sesudah adanya Program PKM ada peningkatan produksi Sosis lebih dari 66% dari 75 biji/hari menjadi 125 biji/hari, Lumpia ada kenaikan

sebesar 100% dari 60 biji/hari menjadi 120 biji/hari, Tahu Sakura naik menjadi sekitar 62% dari 80 biji/hari menjadi 130 biji/hari dan Bakwan kenaikannya hampir 86% dari yang biasanya 65 biji/hari menjadi 120 biji/hari, belum kalau ada pesannya dari luar baik rapat, arisan maupun orang punya *hajad* bisa naik 2 – 3 kali dari produksi setiap harinya.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1. Simpulan**

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) diharapkan menjadi sarana sosialisasi awal bagi team mitra yaitu Kelompok Bunda Berdaya (KBB) yang berada dibawah bimbingan Yayasan Bocah Pintar (YBP) sehingga meningkatkan pemahamannya terkait penggunaan alat teknologi tepat guna sehingga bisa meningkatkan produksi. Setelah diadakan pelatihan dan sosialisasi penggunaan mesin teknologi tepat guna dari team Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam disimpulkan sebagai berikut: 1). Terjadi peningkatan produksi jumlah produksi sosis, bakwan, lumpia dan tahu sakura; 2). Terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penggunaan mesin teknologi tepat guna yang diberikan; 3); Pengemasan dan Pengemasan Produk sudah menggunakan mesin Vacuum Pengemas; 4) Pemasaran dan Administrasi keuangan sudah tertata dengan baik dengan adanya pencatatan setiap kegiatan keuangan meski hanya sederhana.

##### **4.2. Saran**

Saran dari pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan berbasis masyarakat ini adalah setelah mitra mendapatkan mesin teknologi tepat guna (TTG) dan pelatihan pembuatan produk dapat menularkan ilmunya ke orang lain atau UMKM lain yang sejenis sehingga dapat memberi dampak pada lingkungannya dan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak lagi serta mencapai konsumen yang lebih banyak dari sebelumnya.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini yaitu Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) melalui Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) Tahun Anggaran 2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Jalil, A. S., & Mustaqomah E. M. (2021). Pemberdayaan UKM Pengrajin Rumah Tangga guna Meningkatkan Produktivitas Melalui Teknologi Tepat Guna Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, *Adbi Masya (Adma) Sekolah Tinggi Teknologi Warga Surakarta*, Vol 1, No 2, 115-124. DOI: <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.140>

<https://jurnal.sttw.ac.id/index.php/abma/article/view/140/79>

Musnaini., Rosita., & Fitriaty (2022) Analisa Potensi Manifestasi Ekonomi Kreatif Para Single Parent (Desa Binaan-Pudak Sapadu Kecamatan Kumpeh Ulu) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (MINISTAL) Formosa Cendekia Global Medan*, Vol. 1 No. 4, 329-346 DOI: <https://10.0.218.119/ministal.v1i4.2033>

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/ministal/article/view/2033/1964>

Riyanto, C. A. (2013). Strategi Kelangsungan Usaha Industry Kerajinan Sapu Bahan Dasar Ijuk Di Desa Dawar Kelurahan Manggis, Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali., 45.

Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Sayariah, LPPM STIE Al-Washiliyah Sobolga, Vol 4 No.1, 662-669. DOI: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>

<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/278/184>